

LAPORAN TUGAS AKHIR  
KARYA ILMIAH TERAPAN

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS  
JASA DI UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP)  
KELAS III KARANGANTU TAHUN 2024**



CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE

NIT. 22.393.03.2.023

disusun sebagai salah syarat  
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TRANSPORTASI LAUT  
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR  
KARYA ILMIAH TERAPAN

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS  
JASA DI UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP)  
KELAS III KARANGANTU TAHUN 2024**



CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE

NIT. 22.393.03.2.023

disusun sebagai salah syarat  
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TRANSPORTASI LAUT  
TAHUN 2026

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintya Putri Claudia Ode

Nomor Induk Taruna : 22.393.03.2.023

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Terapan yang saya teliti dengan judul :

**“ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN NEGARA  
BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS JASA DI UNIT  
PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) KELAS III KARANGANTU  
TAHUN 2024”**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Karya Ilmiah Terapan tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 27. Januari 2026



**CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE**  
NIT. 22.393.03.2.023

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN  
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : Analisis Realisasi dan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan Jenis Jasa di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu Tahun 2024

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Chintya Putri Claudia Ode

NIT : 22.393.03.2.023

Jenis Tugas Akhir : ~~Prototype~~ / ~~Proyek~~ / Karya Ilmiah Terapan\*

Keterangan: \*(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 27 Januari 2026

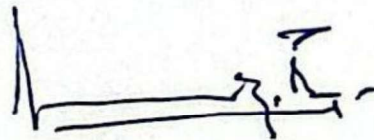
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(BUGI NUGRAHA, SST., M.M.Tr.)  
NIP. 19870814 201902 1 001

Dosen Pembimbing II



(EDDI, A.Md.LLAJ., S.Sos., M.M.)  
NIP. 19610409 198703 1 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.)  
NIP. 19840623 201012 1 005



**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL  
TUGAS AKHIR**

Judul : Analisis Realisasi dan Kontribusi Penerimaan Negara  
Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan Jenis Jasa di Unit  
Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu  
Tahun 2024

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Chintya Putri Claudia Ode

NIT : 22.393.03.2.023

Jenis Tugas Akhir : ~~Prototype / Proyek / Karya Ilmiah Terapan\*~~

Keterangan: \*(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk  
dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 27 Januari 2026

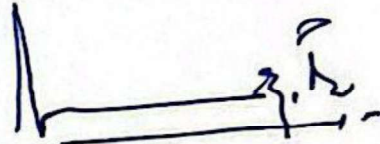
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(BUGI NUGRAHA, SST, M.M.Tr.)  
NIP. 19870814 201902 1 001

Dosen Pembimbing II



(EDDI, A.Md.LLAJ., S.Sos., M.M.)  
NIP. 19610409 198703 1 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.)  
NIP. 19840623 201012 1 005



**PENGESAHAN  
PROPOSAL TUGAS AKHIR  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN NEGARA  
BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS JASA DI UNIT  
PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) KELAS III KARANGANTU  
TAHUN 2024**

Disusun oleh:

**CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE  
NIT. 22.393.03.2.023**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir  
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 27 Januari 2026

Mengesahkan,

Dosen Penguji I



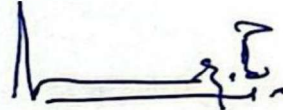
(MUHAMMAD DAHRI, SH, M.Hum.)  
NIP. 19610115 198311 1 001

Dosen Penguji II



(BUGI NUGRAHA, SST, M.M.Tr.)  
NIP. 19870814 201902 1 001

Dosen Penguji III



(EDDI, A. Md. LLAJ, S.Sos., M.M.)  
NIP. 19610409 198703 1 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.)  
NIP. 19840623 201012 1 005



**PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN NEGARA  
BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS JASA DI UNIT  
PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) KELAS III KARANGANTU  
TAHUN 2024**



Disusun oleh:

**CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE  
NIT. 22.393.03.2.023**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir  
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 27 Januari 2026.

Mengesahkan,

Dosen Penguji I

(MUHAMMAD DAHRI, SH, M.Hum.)  
NIP. 19610115 198311 1 001

Dosen Penguji II

(BUGI NUGRAHA, SST, M.M.Tr.)  
NIP. 19870814 201902 1 001

Dosen Penguji III

(EDDI A. Md. LLAJ, S.Sos., M.M.)  
NIP. 19610409 198703 1 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.)  
NIP. 19840623 201012 1 005

## ABSTRAK

CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE, Analisis Realisasi dan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan Jenis Jasa di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu Tahun 2024. Dibimbing oleh Bapak Bugi Nugraha, dan Bapak Eddi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis realisasi dan kontribusi penerimaan negara bukan pajak berdasarkan jenis jasa di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu tahun 2024. Fokus penelitian meliputi: (1) realisasi pendapatan berdasarkan kelompok layanan, (2) tren realisasi per bulan dan faktor yang memengaruhi fluktuasinya, (3) kontribusi masing-masing jenis jasa, serta (4) tingkat pencapaian terhadap target penerimaan negara bukan pajak tahun 2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan resmi penerimaan negara bukan pajak tahun 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi selama praktik darat, serta wawancara informal. Analisis data mencakup perhitungan persentase realisasi, kontribusi, tren bulanan, dan perbandingan target dengan capaian pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total realisasi penerimaan negara bukan pajak tahun 2024 sebesar Rp 4.716.520.673, dengan tren penerimaan yang fluktuatif sepanjang tahun. Puncak tertinggi terjadi pada April, sedangkan capaian terendah pada Juli. Analisis kontribusi menunjukkan bahwa layanan sarana bantu navigasi pelayaran menyumbang kontribusi terbesar (47,3%), diikuti jasa kepelabuhanan (45,8%). Tingkat capaian penerimaan negara bukan pajak mencapai 207,90% dari target, sehingga dikategorikan sangat efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu berhasil mengelola pendapatan penerimaan negara bukan pajak dengan baik sepanjang Tahun 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan strategi peningkatan pendapatan di tahun berikutnya.

**Kata Kunci:** Penerimaan Negara Bukan Pajak , Realisasi Pendapatan, Kontribusi, Tren Bulanan, Target, Unit Penyelenggara Pelabuhan.

## **ABSTRACT**

*CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE, Analysis of the Realization and Contribution of Non-Tax State Revenue Based on Service Types at the Class III Port Authority Unit Karangantu in 2024. Supervised by Mr. Bugi Nugraha and Mr. Eddi.*

*This study aims to analyze the realization and contribution of Non-Tax State Revenue (PNBP) based on service types at the Class III Port Authority Unit (UPP) Karangantu in 2024. The research focuses on: (1) revenue realization by service groups, (2) monthly realization trends and factors influencing fluctuations, (3) the contribution of each service type, and (4) the level of achievement of the 2024 Non-Tax State Revenue target. The study employs a quantitative descriptive method using secondary data obtained from official 2024 Non-Tax State Revenue reports. Data collection techniques include documentation, observations conducted during onshore practice, and informal interviews. Data analysis covers the calculation of realization percentages, contribution levels, monthly trends, and comparisons between revenue targets and actual achievements. The results indicate that the total realization of Non-Tax State Revenue in 2024 amounted to Rp 4,716,520,673, with revenue trends fluctuating throughout the year. The highest realization occurred in April, while the lowest was recorded in July. Contribution analysis shows that navigation aids services contributed the largest share (47.3%), followed by port services (45.8%). The achievement level of Non-Tax State Revenue reached 207.90% of the target, categorizing the performance as highly effective. This study concludes that the Class III Port Authority Unit Karangantu successfully managed Non-Tax State Revenue throughout 2024. The findings are expected to serve as evaluation material and support strategic planning for revenue improvement in the following years.*

**Keywords:** *Non-Tax State Revenue, Revenue Realization, Contribution, Monthly Trend, Target, Port Authority Unit.*

## KATA PENGANTAR

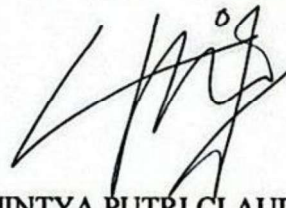
Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BERDASARKAN JENIS JASA DI UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS (UPP) III KARANGANTU TAHUN 2024”.

Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini, antara lain kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E.
2. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.
3. Dosen Pembimbing I, Bapak Bugi Nugraha, SST., M.M.Tr.
4. Dosen Pembimbing II, Bapak Eddi, A.Md.LLAJ., S.Sos., M.M.
5. Dosen Penguji, Bapak Muhammad Dahri, SH., M.Hum.
6. Seluruh civitas akademika dan dosen Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak La Ode Juwariah dan Ibu Suci Ariyani, kedua kakak saya, Laura Citra Widiyanti Ode dan Nurmayana Cindyta Febrianti Ode, yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa dalam menempuh pendidikan yang saya jalani.
8. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu, Bapak Suripto, S.Sos., M.Si., serta seluruh pegawai Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
9. Seseorang dengan NIT. 22363083006 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan XIII Politeknik Pelayaran Surabaya, khususnya kelas D-IV Transportasi Laut A sebagai penyemangat selama menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Besar harapan peneliti bahwa Karya Ilmiah Terapan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, instansi terkait, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat.

Surabaya, 27 Januari 2026



**CHINTYA PUTRI CLAUDIA ODE**  
NIT. 22.393.03.2.023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PROPOSAL KARYA ILMIAH TERAPAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KARYA ILMIAH TERAPAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan teori .....	8
1. Pengertian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	8
2. Jenis dan Objek Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	9
3. Fungsi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	10

4. Jenis-Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan Laut .....	12
5. Konsep Realisasi Pendapatan.....	13
6. Analisis Kontribusi Pendapatan .....	14
7. Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	15
8. Target dan Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .	16
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	25
C. Analisis Data .....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 4. 1 Realisasi PNBП Tahun 2024.....	27
Tabel 4. 2 Tren Realisasi PNBП & Capaian Target Per Bulan Tahun 2024.....	28
Tabel 4. 3 Jumlah Kedatangan Kapal Tahun 2024 .....	32
Tabel 4. 4 Kontribusi PNBП Per Jenis Jasa Tahun 2024 .....	36
Tabel 4. 5 Perbandingan Target & Realisasi Tahun 2023 & 2024 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Grafik Tren Realisasi PNBP Per Bulan Tahun 2024 .....	31
Gambar 4. 2 Diagram Kontribusi PNBP Per Jenis Jasa Tahun 2024.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai Rp612,54 triliun dan melebihi target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2023. Capaian ini menunjukkan peran strategis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai salah satu sumber utama pendapatan negara selain penerimaan perpajakan. Selain itu, memainkan peran yang signifikan dalam industri transportasi laut. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa peran transportasi laut yang semakin besar dalam meningkatkan pendapatan negara. Penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi negara. Digunakan untuk mendukung penyelenggaraan layanan publik, dan pembiayaan pembangunan nasional, termasuk dalam sektor kepelabuhanan.

Dalam sektor transportasi laut, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi yang signifikan berasal dari berbagai jenis jasa yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah di bidang pelabuhan, mulai dari jasa kepelabuhanan, jasa perkapalan dan kepelautan, jasa sarana bantu navigasi pelayaran, serta jasa transportasi lainnya. Kontribusi tersebut menjadi kunci mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan dengan tingkat ketergantungan tinggi terhadap transportasi laut sebagai jalur distribusi barang

maupun mobilitas masyarakat. Sehingga optimalisasi pengelolaannya sangat penting karena pendapatan tersebut digunakan untuk meningkatkan layanan, pemeliharaan infrastruktur, dan pengembangan fasilitas keselamatan pelayaran.

Menurut teori keuangan publik, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) termasuk pendapatan retributif yang bersifat imbalan langsung atas pemanfaatan layanan atau fasilitas negara, berbeda dengan pajak yang bersifat memaksa. Konsep ini menekankan pentingnya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk mendukung penyelenggaraan layanan publik secara optimal (Musgrave & Musgrave, 1989).

Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Selain regulasi dan pengawasan, juga menjalankan peran penting dalam menjaga fungsi dasar pelabuhan yaitu infrastruktur, keselamatan, dan layanan publik. Dalam menjalankan tugasnya. Dalam operasionalnya, Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu memperoleh pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari beberapa jasa yaitu jasa kepelabuhanan, jasa perkapalan dan kepelautan, jasa sarana bantu navigasi pelayaran, dan jasa transportasi lainnya.

Setiap jenis jasa memiliki potensi pendapatan yang berbeda. Misalnya, jasa kepelabuhanan umumnya terkait aktivitas tambat, labuh, dan fasilitas pelabuhan; jasa perkapalan dan kepelautan meliputi sertifikasi dan dokumen kapal maupun pelaut; jasa sarana bantu navigasi pelayaran terkait penyediaan dan pemeliharaan fasilitas navigasi seperti mercusuar dan rambu laut;

sementara jasa lainnya meliputi pelayanan administratif, penerbitan izin tertentu, serta pemanfaatan fasilitas tambahan yang dikelola instansi.

Berdasarkan data resmi tahun 2024 yang tersedia di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu, realisasi pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan adanya variasi antar bulan dan perbedaan kontribusi antar jenis jasa. Beberapa jenis jasa tercatat memberikan kontribusi yang relatif besar, sementara yang lainnya berada pada capaian pada tingkat berbeda. Hal ini menjadi dasar dalam melakukan perencanaan, perbaikan layanan, serta pengambilan keputusan strategis. Selain itu analisis ini juga diperlukan untuk mengidentifikasi pola pendapatan per bulan, kontribusi masing-masing jasa terhadap total penerimaan, faktor yang memengaruhi kenaikan atau penurunan pendapatan, serta capaian tahunan terhadap target yang telah ditetapkan.

Namun hingga saat ini, penelitian mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tingkat unit pelaksana teknis seperti Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pelabuhan besar, analisis efektivitas, atau pencapaian target secara umum. Belum ada penelitian yang secara spesifik membahas realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan jenis jasa, tren bulanan, kontribusi masing-masing jenis jasa, dan capaian terhadap target di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu. Kekosongan inilah yang menjadi gap penelitian dan perlu diisi.

Penelitian ini tidak membahas evaluasi ekonomi mikro, efisiensi biaya, perbandingan dengan pelabuhan lain, atau analisis hubungan sebab-akibat antar

variabel. Sebaliknya, penelitian ini hanya berfokus pada analisis realisasi, kontribusi, tren bulanan, dan perbandingan target-realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024. Data resmi dari Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu adalah fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai realisasi kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024 berdasarkan jenis jasa di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu serta faktor yang memengaruhi fluktuasi penerimaannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan jenis jasa yang tersedia di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu selama tahun 2024?
2. Bagaimana tren realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per bulan pada tahun 2024 pada masing-masing jenis jasa serta apa faktor penyebab perubahannya?
3. Bagaimana kontribusi setiap jenis jasa terhadap total realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024?
4. Bagaimana capaian pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan jasa layanan selama tahun 2024.
2. Menganalisis tren pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada masing-masing jenis jasa selama tahun 2024 serta menganalisis faktor penyebab yang memengaruhinya.
3. Menghitung serta menganalisis kontribusi setiap jenis jasa terhadap total pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024.
4. Menganalisis capaian pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen kepelabuhanan dan kebijakan maritim, khususnya terkait pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada instansi pelabuhan pemerintah.
  - b. Menambah literatur akademik mengenai analisis realisasi pendapatan berdasarkan jenis jasa di unit penyelenggara pelabuhan, yang selama ini masih jarang menjadi fokus penelitian.
  - c. Menjadi acuan konseptual bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik terkait kinerja pendapatan, kontribusi antar layanan, maupun

faktor yang memengaruhi fluktuasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor pelabuhan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui capaian realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sepanjang tahun 2024 berdasarkan jenis jasa, serta sebagai dasar dalam menyusun strategi peningkatan pendapatan di tahun berikutnya.
- b. Memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing jenis jasa , sehingga pihak Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu dapat mengidentifikasi potensi pendapatan yang masih dapat dikembangkan serta layanan yang memerlukan peningkatan kualitas atau dukungan sarana prasarana.
- c. Bagi peneliti dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian sejenis terkait Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kinerja pelabuhan, atau evaluasi pendapatan berdasarkan jenis jasa.
- d. Memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian target pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dan perencanaan strategi pencapaian target pada tahun berikutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Review Penelitian Sebelumnya

Peneliti menyajikan review penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Review ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penelitian terdahulu mengkaji variabel yang serupa, metode yang digunakan, serta hasil temuan yang dapat menjadi rujukan.

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

Sumber : Diolah Peneliti

<b>1.</b>	<b>Peneliti I</b>	Filadelfia Gloria, Muhammad Idris, Indrayani Nur (2023)
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lagaligo Bua Kab. Luwu
	<b>Metode Penelitian</b>	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis efektivitas dan kontribusi menggunakan rasio efektivitas dan rasio kontribusi.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas PNBPN di Bandara Lagaligo Bua sangat efektif pada tahun 2019 (107,04%), namun turun drastis menjadi tidak efektif pada 2020 (32,63%) dan tetap rendah pada 2021 (54,56%) akibat penurunan aktivitas penerbangan selama pandemi. Analisis kontribusi mengungkap bahwa struktur pendapatan sangat terpusat pada satu jenis penerimaan, yaitu Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dengan rata-rata kontribusi 51,46% (kategori sangat baik), sedangkan 16 jenis PNBPN lainnya berada pada kategori sangat kurang dengan kontribusi di bawah 10% secara konsisten pada 2019–2021.
<b>2.</b>	<b>Peneliti II</b>	Faisal Akbar, Laylan Syafina (2023)
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Pencapaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan
	<b>Metode Penelitian</b>	Metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder. Pengumpulan data melalui dokumentasi laporan target & realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), analisis capaian target, analisis kontribusi, dan analisis tren.

	<b>Hasil Penelitian</b>	Penelitian menunjukkan bahwa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan selama 2018–2021 tidak mengalami peningkatan signifikan dan sering tidak mencapai target, baik pada layanan RAMBU/SBNP maupun PUPK. Pada beberapa tahun, realisasi melampaui target (2018 dan 2020), tetapi capaian tersebut dinilai belum optimal karena selisih realisasi masih rendah. Pada tahun 2019 dan 2021, target tidak tercapai, menunjukkan kelemahan pada pencapaian pendapatan layanan navigasi serta perkapalan/kelautan. Secara keseluruhan, penerimaan PNBP dianggap belum optimal dan cenderung melemah dibanding target yang ditetapkan.
--	-------------------------	---

Berdasarkan tabel 2.1 review penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di berbagai instansi masih belum stabil, dengan capaian yang sering tidak konsisten dan kontribusi pendapatan yang terpusat pada layanan tertentu, seperti ditunjukkan dalam penelitian pada tabel diatas. Namun, penelitian terdahulu belum menyoroti Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III serta belum membahas kontribusi berdasarkan jenis jasa secara rinci. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menganalisis realisasi, efektivitas, dan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan empat jenis jasa pada Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu tahun 2024.

## B. Landasan teori

### 1. Pengertian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) didefinisikan sebagai pendapatan negara yang diterima oleh pemerintah selain dari pajak. Sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar

oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Menurut N. I. Nasution & Nasution (2022), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari pemanfaatan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah kepada masyarakat maupun badan usaha. Berbeda dengan pajak yang bersifat memaksa, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki karakter retributif karena adanya hubungan langsung antara pembayaran yang dilakukan dan manfaat layanan yang diterima oleh pengguna.

## 2. Jenis dan Objek Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2020, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan seluruh penerimaan pemerintah pusat yang diperoleh dari aktivitas, pemanfaatan, dan hak negara selain penerimaan perpajakan dan hibah, yang ditetapkan sebagai objek Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 mengelompokkan objek Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke dalam enam kelompok utama, yaitu:

- a. Pemanfaatan sumber daya alam, negara mendapatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pengelolaan sumber daya alam, baik

dari sektor minyak dan gas (migas) maupun sektor non-migas.

- b. Pelayanan publik, semua layanan yang disediakan pemerintah maupun pelaku usaha, yaitu pelayanan dasar maupun pelayanan non dasar.
  - c. Pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, kekayaan negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dari pengelolaan ini, negara memperoleh penerimaan dalam bentuk dividen, royalti, dan pendapatan dari penjualan produk atau hasil produksi BUMN dan BUMD.
  - d. Pengelolaan barang milik negara, muncul saat aset negara digunakan atau dimanfaatkan. Hal tersebut meliputi penggunaan barang milik negara, pemanfaatan barang milik negara, serta pemindahtanganan barang milik negara.
  - e. Pengelolaan dana, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga datang dari pengelolaan dana yang dimiliki pemerintah, baik dana dari penerimaan pajak, dana pinjaman, atau sumber lainnya. Misalnya, bunga deposito pemerintah, hasil investasi, serta pendapatan dari bunga penyertaan modal negara.
  - f. Hak negara lainnya, merupakan jenis penerimaan yang menjadi hak pemerintah berdasarkan aturan hukum. Seperti, denda administratif, pungutan berdasarkan putusan pengadilan atau badan yang berwenang, dan penerimaan lain sesuai peraturan secara sah.
3. Fungsi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018. Dalam Pasal 1 ayat (1)

dan Pasal 4 ayat (1) disebutkan bahwa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan sumber pendapatan negara di luar pajak dan hibah yang dimanfaatkan untuk membiayai aktivitas pemerintahan serta pembangunan nasional. Ketentuan ini menunjukkan bahwa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjalankan fungsi budgetary, yaitu menyediakan dukungan pembiayaan bagi berbagai program pemerintah, penyelenggaraan pelayanan publik, dan pelaksanaan pembangunan.

Selain itu, konsiderans huruf b Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa berbagai tugas pemerintah, termasuk pelayanan publik, kegiatan pengaturan, pemanfaatan sumber daya alam, serta pengelolaan kekayaan negara, dapat menimbulkan biaya yang kemudian diperoleh kembali melalui mekanisme Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Hal tersebut menggambarkan fungsi *regulatory*, yaitu peran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai alat pengendali dalam pemanfaatan aset negara, pelayanan, maupun aktivitas yang melibatkan hak negara.

Lebih lanjut, konsiderans huruf c menekankan bahwa pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip *good governance*. Oleh sebab itu, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga memiliki fungsi tata kelola (*governance*) yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Secara keseluruhan, regulasi ini menegaskan bahwa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berfungsi sebagai instrumen penerimaan, pengaturan, dan penguatan tata kelola dalam rangka optimalisasi pendapatan negara serta peningkatan kualitas layanan

publik.

#### 4. Jenis-Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan Laut

Kementerian Perhubungan mengelola beberapa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari layanan transportasi pada empat sektor utama yaitu, laut, udara, darat, dan perkeretaapian. Setiap sektor memiliki bentuk layanan yang berbeda.

Dalam lingkup sektor perhubungan laut, jenis-jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diberlakukan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Berdasarkan ketentuan tersebut, adapun pada sektor perhubungan laut mencakup beberapa kelompok jasa, yaitu:

- a. Jasa kepelabuhanan, jasa ini mencakup berbagai layanan yang berhubungan dengan kegiatan kapal selama berada di pelabuhan, seperti pelayanan tambat, dan labuh, penggunaan dermaga, proses bongkar muat dan pemanfaatan fasilitas pelabuhan lainnya.
- b. Jasa perkapalan dan kepelautan, jasa ini mencakup layanan administratif maupun teknis yang berkaitan dengan kapal serta awak kapal. Layanan ini meliputi kegiatan pengukuran kapal, penerbitan sertifikat keselamatan, pemeriksaan kalayakan, sertifikasi pelaut, hingga dokumen perkapalan.
- c. Jasa sarana bantu navigasi pelayaran, merupakan salah satu sumber

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh dari pemanfaatan berbagai alat bantu navigasi, seperti suar, rambu laut, dan mercusuar, serta layanan pemanduan dan navigasi lainnya dalam menunjang keselamatan pelayaran.

- d. Jasa transportasi lainnya, jasa mencakup biaya layanan tambahan seperti pelayanan administratif, penerbitan izin tertentu, serta pemanfaatan fasilitas yang dikelola oleh instansi.

#### 5. Konsep Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan menggambarkan jumlah penerimaan yang benar-benar masuk dan dicatat dalam suatu periode tertentu, baik pada instansi pemerintah maupun organisasi lainnya. Menurut Halim (2014), realisasi pendapatan adalah penerimaan riil yang berhasil dikumpulkan pemerintah dalam suatu periode anggaran dan menjadi indikator langsung kinerja pengelolaan keuangan public. Dalam konteks keuangan negara, realisasi pendapatan menunjukkan Tingkat pencapaian penerimaan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan dalam anggaran (Mardiasmo, 2018). Dengan kata lain, realisasi pendapatan yang berhasil dikumpulkan memperlihatkan seberapa besar pendapatan yang berhasil dikumpulkan melalui proses pemungutan, pembayaran, dan penyetoran ke kas negara secara nyata (Mahmudi, 2016).

Realisasi pendapatan menjadi ukuran penting untuk menilai kinerja sebuah instansi karena mencerminkan kemampuan lembaga tersebut dalam mengelola dan menghimpun penerimaan. Tingginya persentase realisasi menandakan bahwa instansi mampu memaksimalkan potensi penerimaan

yang ada, sedangkan rendahnya realisasi dapat menunjukkan adanya kendala, seperti menurunnya aktivitas ekonomi, masalah operasional, rendahnya volume layanan, atau hambatan administratif lainnya (Siregar, 2019).

Dalam konteks Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), tingkat realisasi pendapatan sangat dipengaruhi oleh frekuensi layanan yang diberikan, tingkat pemanfaatan fasilitas, serta kepatuhan pengguna jasa dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Oleh sebab itu, realisasi pendapatan tidak hanya berfokus pada angka penerimaan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kinerjanya, baik dari sisi kebijakan, proses operasional, maupun kondisi di lapangan (Suparmoko, 2020).

#### 6. Analisis Kontribusi Pendapatan

Analisis kontribusi pendapatan digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing jenis penerimaan memberikan sumbangan terhadap total pendapatan dalam suatu periode. (Kurnia *et al.*, 2022), analisis kontribusi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi pada masing-masing jenis jasa terhadap total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dalam konteks pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Mahmudi (2019) menjelaskan bahwa kontribusi pendapatan menjadi dasar bagi instansi pemerintah untuk mengevaluasi efektivitas layanan, mengidentifikasi potensi pendapatan yang belum optimal, serta menentukan prioritas kebijakan dalam meningkatkan penerimaan negara. Di sektor perhubungan laut, kontribusi pendapatan umumnya berasal dari empat

kelompok layanan, yaitu jasa kepelabuhanan, jasa perkapalan dan kepelautan, jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), serta jasa lainnya.

Jasa kepelabuhanan biasanya memiliki kontribusi besar karena berkaitan langsung dengan aktivitas kapal dan penggunaan fasilitas pelabuhan (Tambunan, 2020). Jasa perkapalan dan kepelautan berkontribusi melalui layanan administrasi dan teknis yang diberikan kepada kapal dan awak kapal. Jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) memberikan penerimaan dari penggunaan alat bantu navigasi dan layanan pemanduan. Selain itu, terdapat pula jasa lainnya yang mencakup layanan administratif, penerbitan izin, serta penggunaan fasilitas tambahan.

Hasil analisis kontribusi ini penting sebagai dasar evaluasi kinerja penerimaan, penentuan prioritas peningkatan layanan, serta penyusunan strategi untuk mengoptimalkan pendapatan di masa mendatang (Mahmudi, 2019).

#### 7. Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal dan instansi maupun kondisi eksternal yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan. Salah satu faktor utama adalah volume layanan, seperti banyaknya kapal yang masuk, proses bongkar muat, penggunaan fasilitas, serta jumlah permohonan dokumen. Semakin tinggi aktivitas tersebut, semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan (Kuncoro, 2013). Selain itu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

yang ditetapkan melalui regulasi juga berpengaruh, karena perubahan tarif dapat meningkatkan penerimaan selama tidak menurunkan minat pengguna jasa (Mardiasmo, 2018)

Faktor lain yang berpengaruh adalah kualitas fasilitas dan infrastruktur. Fasilitas pelabuhan yang memadai dan terpelihara dengan baik cenderung meningkatkan penggunaan layanan (Maharani & Millantri Ariesta, 2023). Kepatuhan Pengguna jasa dalam melakukan pembayaran juga menentukan besarnya pendapatan (Rosen & Gayer, 2014). Di sisi regulasi, kebijakan pemerintahan terkait tarif, jenis layanan, atau mekanisme pemungutan dapat memengaruhi besarnya pendapatan yang dicapai

Selain itu, kondisi ekonomi dan aktivitas industri turut memengaruhi pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), karena sektor pelabuhan sangat bergantung pada arus perdagangan. Faktor teknis dan operasional, seperti kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelancaran sistem pelayanan, juga berperan penting (Heizer & Render, 2014). Aktivitas pelayaran juga dapat dipengaruhi oleh cuaca dan kondisi alam, yang berdampak pada jumlah layanan yang dapat diberikan. Tidak hanya itu, kondisi sarana bantu navigasi pelayaran yang andal serta tingkat persaingan antar pelabuhan juga menentukan sejauh mana layanan digunakan oleh pengguna dan berkontribusi pada pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Branch, 2007).

#### 8. Target dan Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

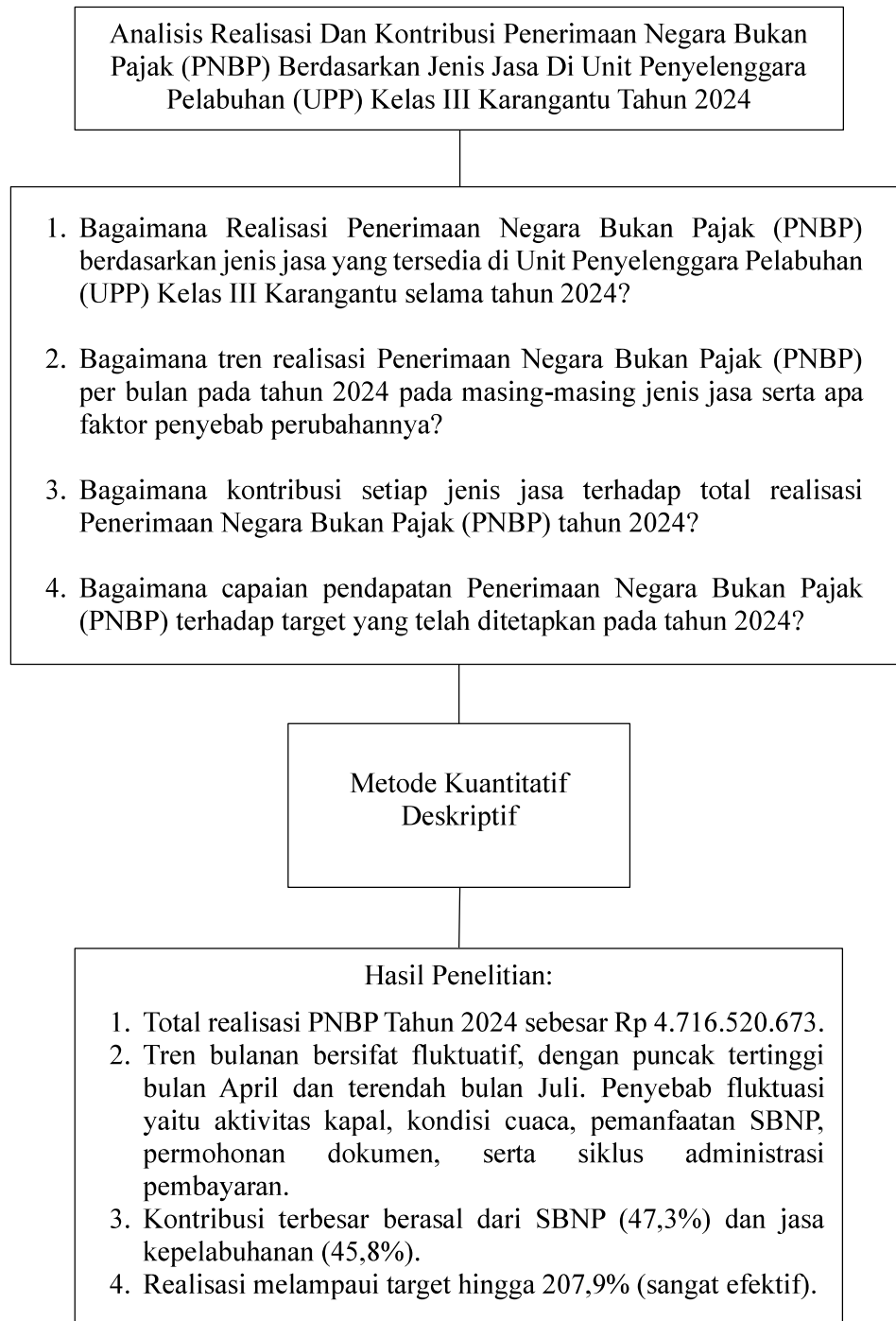
Target PNBP merupakan jumlah penerimaan yang direncanakan untuk dicapai oleh pemerintah atau instansi dalam satu periode anggaran. Target

ini biasanya ditetapkan dengan mempertimbangkan potensi pendapatan, tren realisasi sebelumnya, proyeksi kegiatan layanan, serta kebijakan yang berlaku (Mahmudi, 2019). Target tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi instansi dalam mengelola dan memaksimalkan penerimaan (Bastian, 2010).

Di sisi lain, capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah jumlah penerimaan yang benar-benar berhasil dikumpulkan selama periode tertentu. Capaian ini menunjukkan realisasi pendapatan yang masuk ke kas negara melalui layanan, pemanfaatan aset, atau aktivitas lain yang ditetapkan, kinerja penerimaan dapat dinilai apakah sudah optimal atau masih memerlukan perbaikan.

Analisis terhadap target dan capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) penting dilakukan untuk melihat kesesuaian antara rencana dan realisasi. Jika capaian melebihi target, hal ini menunjukkan meningkatnya aktivitas layanan atau efektivitas pengelolaan pendapatan. Sebaliknya capaian yang lebih rendah dari target dapat menandakan adanya hambatan seperti penurunan volume layanan, kendala operasional, perubahan kebijakan, atau faktor eksternal lainnya (Musgrave & Musgrave, 1989). Hasil analisis sebagai dasar bagi instansi untuk meningkatkan strategi pengelolaan pendapatan dan Menyusun target yang lebih pada periode berikutnya (Maher & Dearden, 2005)

### C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan data numerik secara sistematis. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang gejala sosial dapat diukur, diamati, dan dianalisis secara objektif melalui angka. Ia menegaskan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen yang terstruktur, serta dianalisis dengan teknik statistik. Karena penelitian ini bekerja dengan data pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa angka-angka yang telah dihimpun secara administratif, maka pendekatan ini sangat relevan digunakan.

Penelitian deskriptif tidak menguji hubungan antar variabel, tetapi bertujuan menampilkan keadaan objek penelitian secara faktual. Pendapat ini cocok dengan tujuan penelitian yang ingin menampilkan kondisi realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan jenis jasa di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu tanpa melakukan uji hipotesis.

Pendekatan ini dianggap paling tepat karena seluruh data berasal dari laporan resmi yang bersifat numerik, sehingga dapat diolah secara objektif dan ditampilkan dalam bentuk persentase, tren, grafik, maupun tabel. Dengan demikian, penelitian dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang

kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu sepanjang tahun 2024.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu, yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Berikut merupakan data dari tempat penelitian sebagai berikut:

Nama : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Karangantu  
Alamat : Jl. Bandar Banten No. 2 Karangantu, Serang - Banten  
Nomor Telepon : 0254-202140  
Email : Kanpel\_karangantu@yahoo.co.id

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Januari hingga Juli 2025, bertepatan dengan periode pelaksanaan kegiatan praktik darat peneliti di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu. Selama masa tersebut, peneliti melakukan observasi lingkungan kerja, mengumpulkan dokumen yang diperlukan, serta menyusun analisis penelitian berdasarkan data resmi instansi. Meskipun proses penelitian dilakukan pada tahun 2025, data yang digunakan berasal dari laporan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024, karena tahun tersebut merupakan periode data lengkap yang telah diverifikasi dan dijadikan dasar evaluasi kinerja. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data sekunder, penelaahan dokumen, analisis data, serta penyusunan laporan yang berlangsung secara bertahap selama periode magang tersebut.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif harus dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh konsisten dan dapat dianalisis secara objektif. Creswell (2014) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang baik harus disesuaikan dengan jenis data yang diteliti serta tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang sudah tersedia di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah dihimpun oleh organisasi, baik berupa laporan, arsip, atau catatan resmi lain. Data yang dikumpulkan antara lain:

- a. Data PNBП tahun 2024
- b. Data PNBП pada masing-masing jenis jasa tahun 2024
- c. Data PNBП per bulan tahun 2024
- d. Target PNBП tahun 2023 dan 2024
- e. Laporan kedatangan kapal tahun 2024

#### 2. Observasi Tidak Langsung

Dalam bentuk pengamatan terhadap proses kerja, pengelolaan layanan, serta alur administrasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada saat peneliti melakukan kegiatan magang. Observasi ini bersifat tidak terstruktur karena hanya bertujuan memahami konteks operasional. Menurut Bungin (2015), observasi dapat digunakan untuk memahami dinamika organisasi dan mendukung interpretasi data kuantitatif.

### 3. Wawancara Informal

Wawancara informal dilakukan secara non-struktural dengan pegawai terkait pengelolaan PNBPN untuk mendapatkan klarifikasi atas dokumen atau pergerakan data. Arikunto (2010) menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur digunakan bila peneliti membutuhkan keterangan tambahan tanpa format yang kaku.

## D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif karena seluruh data berupa angka. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data finansial melalui persentase, tabel, grafik, dan tren. Analisis pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memerlukan pengukuran kinerja melalui realisasi, kontribusi, dan capaian target. Analisis dilakukan melalui empat tahap utama yaitu:

### 1. Analisis Realisasi Pendapatan

Mengukur jumlah penerimaan yang benar-benar masuk ke kas negara selama tahun 2024. Berikut rumus capaian realisasi:

$$\text{Realisasi} = \text{Jumlah penerimaan riil per jenis jasa}$$

Digunakan untuk mengukur pendapatan riil yang berhasil diterima, menyajikan data per jenis jasa, serta menghasilkan gambaran umum struktur Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

### 2. Analisis Tren dan Faktor Penyebab Fluktuasi

Analisis tren digunakan untuk melihat pola kenaikan atau penurunan pendapatan per bulan. Analisis tren memberikan gambaran tentang

dinamika perubahan data dalam rentang waktu tertentu. Rumus perubahan persentase bulanan:

$$\text{Persentase Perubahan Bulanan(\%)} = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$R_n$  = realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan ke-n

$R_{n-1}$  = realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sebelumnya

Oleh karena itu Hasil analisis disajikan dalam bentuk grafik tren bulanan, tabel perbandingan, serta persentase perubahan antarbulan. Selanjutnya analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab naik turunnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta data observasi lapangan. Faktor yang dianalisis meliputi aktivitas kapal dan penggunaan fasilitas, kualitas layanan dan sarana prasarana, kondisi ekonomi dan cuaca, kebijakan tarif, proses administrasi, dan kepatuhan pengguna jasa.

### 3. Analisis Kontribusi Pendapatan per Jenis Jasa

Digunakan untuk mengetahui peran masing-masing kelompok layanan terhadap total pendapatan. Rumus kontribusi:

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Jenis Jasa}}{\text{Total PNBP}} \times 100$$

Analisis ini membantu mengidentifikasi kelompok jasa yang paling dominan dan yang masih perlu ditingkatkan.

### 4. Analisis Capaian terhadap Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Analisis capaian terhadap target dilakukan untuk menilai sejauh mana Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Karangantu berhasil

memenuhi target PNBP tahun 2024 yang telah ditetapkan sesuai PMK 155/PMK.02/2021. Perbandingan antara target dan realisasi penerimaan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas kinerja pendapatan.

Sementara itu, Analisis capaian dilakukan dengan membandingkan realisasi target, Capaian dan kesenjangan antara gap dan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Rumus capaian terhadap target dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Capaian (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Interpretasi:

- a.  $\geq 100\%$  = Sangat efektif
- b.  $> 90 - \leq 100\%$  = Efektif
- c.  $> 80 - \leq 90\%$  = Cukup efektif
- d.  $> 60 - \leq 80\%$  = Kurang Efektif
- e.  $\leq 60\%$  = Tidak efektif

Rumus Kesenjangan:

$$\text{Gap} = \text{Target} - \text{Realisasi}$$

Keterangan:

- 1) Gap (+) berarti realisasi belum mencapai target
- 2) Gap (-) berarti realisasi melampaui target (surplus)